

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMK NEGERI 9 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Septri Rahayu Purwanti  
NIM : 1301408016  
Program studi : Bimbingan dan Konseling**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



**Dra Y. Titik Harvati, M.Si**  
NIP. 19520622 197612 2 001



**Dra. Siti Fadhillah, M.Pd**  
NIP. 19611021 198803 2005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



**Dra. Masugino, M. Pd.**  
Nip: 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga praktikan mampu melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II dan mampu menyelesaikan laporan sebagai bukti praktikan telah melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling di SMK N 9 Semarang. Tujuan penyusunan laporan praktik ini untuk memenuhi syarat mata kuliah Praktik Lapangan Bimbingan Konseling di sekolah.

Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu praktikan mengucapkan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H Sudjiono Sastroatmojo, M.Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Dra Y. Titik Haryati, M.Si selaku koordinator dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang
3. Dra. Ninik Setyowani, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan PL-BK di SMK Negeri 9 Semarang
4. Dra. Siti Fadhilah, M.Pd selaku kepala SMK Negeri 9 Semarang
5. Dra. Tini Martini selaku koordinator guru pamong SMK Negeri 9 Semarang
6. Dra. Dwi Handayani selaku guru pamong praktikan di SMK Negeri 9 Semarang
7. Bapak dan Ibu guru, siswa-siswi serta karyawan SMK Negeri 9 Semarang
8. Kedua orang tua dan keluargaku yang selalu memberikan doa dan motivasi
9. Teman-teman PPL atas dukungan dan doanya
10. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL di SMK Negeri 9 Semarang

Praktikan menyadari dalam menyusun laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat praktikan harapkan untuk dapat menyempurnakan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi praktikan dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Waktu dan tempat .....	2
D. Kelas Binaan .....	2
E. Pembimbing PL-BK .....	3
F. Program Kegiatan .....	3
<b>BAB II     KEGIATAN-KEGIATAN PLBK</b>	
A. Pelaksanaan Kegiatan – kegiatan PL-BK yang diprogramkan .....	4
B. Pelaksanaan kegiatan – kegiatan PL – BK yang tidak diprogramkan .....	12
<b>BAB III    ANALISIS DAN BAHASAN</b>	
A. Analisis .....	13
B. Bahasan .....	14
<b>BAB IV    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	16
B. Saran .....	16
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
<b>REFLEKSI DIRI</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Cek Masalah (DCM) dan Sosiometri
  - a. Hasil analisis DCM
  - b. Grafik hasil analisis
  - c. Hasil Sosiometri
2. Program Bimbingan dan Konseling
  - a. Program semesteran
  - b. Program bulanan
  - c. Program mingguan
  - d. Program harian
3. Materi Layanan Bimbingan dan Konseling
  - a. Materi
  - b. Penilaian hasil kegiatan
  - c. Media pembelajaran
4. Laporan Pelaksanaan program (LAPELPROG)
5. Rekaman Konseling
6. Laporan Verbatim
7. Bimbingan dan Konseling kelompok
  - a. Operasionalisasi Bimbingan dan konseling kelompok
  - b. Daftar hadir Bimbingan dan konseling kelompok
  - c. Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan konseling kelompok
  - d. Lembar resume bimbingan dan konseling kelompok
  - e. Materi bimbingan kelompok
8. Daftar siswa asuh
9. Absensi PPL-BK
  - a. Absensi PPL-BK
  - b. Kalender Pendidikan SMK N 9 Semarang
10. Lembar konsultasi dosen pembimbing
11. Jurnal kegiatan harian Bimbingan dan konseling

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten, seperti sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam menjalankan pendidikan. Salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan surat keputusannya nomor 35/O/2006 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang mengemukakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan.

Penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Untuk memperoleh kompetensi tersebut mahasiswa universitas negeri semarang wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai salah satu pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## **B. Tujuan**

Kegiatan praktik pengalaman lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Sedangkan kegiatan PL-BK memiliki beberapa tujuan antara lain :

### **1. Tujuan umum**

Secara umum, tujuan PL-BK yaitu untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

### **2. Tujuan khusus**

Tujuan khusus kegiatan PL-BK yaitu agar mahasiswa terampil dalam :

- a. Menyusun program bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah.
- b. Mengelola program bimbingan dan konseling di sekolah.
- c. Konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan.
- d. Menyusun laporan tertulis tentang kegiatan praktik lapangan bimbingan dan konseling.

## **C. Waktu dan tempat**

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan I dan II dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang dimulai dengan PPL I selama 2 minggu yang dimulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 dan PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMK Negeri 9 Semarang yang beralamat di jalan peterongansari no 2.

## **D. Kelas binaan**

Kelas binaan yang diampu oleh praktikan selama PPL di SMK Negeri 9 Semarang adalah kelas X PM 1, X PM 2, X AP1, X AP 3 dan kelas X AK 3 dengan jumlah masing-masing kelas 36 siswa. Guru BK untuk kelas PM diampu oleh Dra. Dwi Handayani, untuk kelas AP diampu oleh Sri Pudyastuti B.A, sedangkan untuk kelas AK dibimbing oleh Darsono, S.Pd.

### **E. Pembimbing PL-BK**

Selama pelaksanaan kegiatan PL-BK di SMK Negeri 9 Semarang praktikan dibimbing oleh Dra. Ninik Setyowani, M.Pd selaku dosen pembimbing dan beliau merupakan salah satu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Selain itu praktikan dibimbing oleh Dra. Dwi Handayani selaku guru pamong, beliau merupakan salah satu guru pembimbing di SMK Negeri 9 Semarang.

### **F. Program kegiatan**

Penyusunan program kegiatan Layanan BK terdiri dari program tahunan, program semesteran, program bulanan, program mingguan, dan program harian. Program dilaksanakan dalam 4 bidang bimbingan yaitu bidang bimbingan pribadi, belajar, sosial dan karir. Kegiatan layanan yang akan dilaksanakan terdiri dari layanan orientasi, informasi, penguasaan konten, penempatan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, mediasi dan konsultasi, serta kegiatan pendukung seperti aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah dan tampilan kepustakaan. Pemberian layanan ini berdasarkan program yang telah direncanakan dan disusun sesuai hasil konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan identifikasi kebutuhan siswa di masing-masing kelas. Praktikan menggunakan 2 instrumen yaitu, Daftar Cek Masalah (DCM), dan sosiometri, kedua instrumen itu dibagikan kepada siswa saat pertama kali praktikan masuk kelas binaan yang kemudian instrumen itu dianalisis dan dijadikan program pemberian layanan.



## **BAB II**

### **KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**

#### **A. Pelaksanaan Praktik PL-BK di SMK N 9 Semarang yang Diprogramkan**

Pelaksanaan Praktik PL-BK di SMK Negeri 9 Semarang yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun urutan kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

##### **1. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan PL-BK dilaksanakan dengan melalui beberapa proses dan tahap yaitu:

###### **a. Observasi**

Selama dua minggu pertama berada di sekolah mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2011 praktikan melaksanakan kegiatan observasi terhadap keadaan sekolah pada umumnya dan keadaan kegiatan pemberian layanan BK pada khususnya.

###### **b. Kegiatan pemberian layanan**

Setelah praktikan mengadakan observasi, praktikan menganalisis hasil DCM, membuat identifikasi kebutuhan, membuat program-program, menyusun materi yang dibutuhkan, kemudian praktikan mulai melaksanakan pemberian layanan kepada siswa di sekolah latihan dan segala tugas dan tanggung jawab konselor pamong diberikan kepada praktikan dengan tidak lepas dari bimbingan dari konselor pamong.

##### **2. Kegiatan yang diprogramkan**

###### **a. Operasional Program Bimbingan dan Konseling**

Dalam pelaksanaan program BK di SMK N 9 Semarang terdiri dari 4 tahap kegiatan, yaitu :

###### **1) Persiapan**

Pada tahap persiapan praktikan bersama guru pamong mendiskusikan masalah waktu pemberian layanan dan kelas yang akan diberikan kepada praktikan untuk dibimbing. Praktikan dipercaya memegang kelas X PM1, X

PM2, X AK3, X AP 1 dan X AP 3 sebagai kelas yang dibimbing selama praktikan mengadakan praktek PL-BK di SMK N 9 Semarang.

2) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan 2 instrumen yaitu, Daftar Cek Masalah, dan Sosiometri yang diberikan pada jam BK selama 45 menit. Praktikan menganalisis hasil DCM dan sosiometri untuk dijadikan dasar penyusunan program BK yang akan dilaksanakan selama PL-BK di SMK N 9 Semarang.

3) Pelaksanaan berbagai bidang bimbingan dan konseling.

Pelaksanaan PL-BK di SMK N 9 Semarang yang dilaksanakan praktikan adalah permasalahan-permasalahan yang menjadi bidang garapan bimbingan dan konseling yang mencakup 4 bidang bimbingan yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier.

b. Pelaksanaan berbagai layanan bimbingan dan konseling.

1) Kegiatan Pokok

a) Layanan Orientasi

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) memahami lingkungan (seperti sekolah) yang baru dimasuki peserta didik.

b) Layanan Informasi

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi.

c) Layanan Penguasaan Konten

Bantuan yang diberikan kepada individu untuk menguasai kemampuan atau kompetensi (konten) tertentu.

d) Layanan Penempatan dan penyaluran

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat.

e) Layanan pembelajaran

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.

f) Layanan Konseling Individual

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) mendapatkan layanan langsung tatap muka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dideritanya.

g) Layanan Bimbingan Kelompok

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu (terutama dari guru pembimbing).

h) Layanan Konseling Kelompok

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok.

i) Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi adalah bantuan dari konselor ke klien dimana klien sebagai konsultan dan klien sebagai konsulti, membahas tentang masalah pihak ketiga.

2) Kegiatan Pendukung

a) Aplikasi Instrumentasi

b) Himpunan Data

c) Konferensi Kasus

d) Kunjungan Rumah

e) Alih tangan kasus

3. Kegiatan yang diprogramkan praktikan dan yang dapat terlaksana:

a. Layanan Bimbingan dan Konseling

No	Layanan	Kelas	Tanggal	Tempat	Materi
1	Layanan Orientasi	X AK-3	Senin, 27-08-2012	Ruang 9	Orientasi Bimbingan dan Konseling
		X AP-3	Senin, 27-08-2012	Ruang 12	Orientasi Bimbingan dan Konseling

		X PM-2	Selasa, 28-08-2012	Ruang 12	Orientasi Bimbingan dan Konseling
		X AP-1	Rabu, 29-08-2012	Ruang 13	Hak dan kewajiban siswa di sekolah
		X PM-1	Kamis, 30-08-2012	Ruang 7	Hak dan kewajiban siswa di sekolah
		X AK-3	Senin, 1-10-2012	Ruang 7	Mengenal bakat dan minat
		X PM-3	Selasa, 9-10-2012	Ruang 13	Orientasi Bkp
2	Layanan Informasi	X AK-3	Senin, 03-09-2012	Ruang 9	Meningkatkan Rasa Percaya Diri
		X AP-3	Senin, 03-09-2012	Ruang 12	Meningkatkan Rasa Percaya Diri
		X PM-2	Selasa, 04-09-2012	Ruang 12	Motivasi Belajar
		X AP-1	Rabu, 05-09-2012	Ruang 13	Menjalin komunikasi yang efektif
		X AP-3	Senin, 01-10-2012	Ruang 12	Cara menghilangkan rasa kantuk saat belajar di kelas
		X AK-3	Senin, 08-10-2012	Ruang 9	Pendidikan karakter
		X AP-3	Senin, 08-10-2012	Ruang 12	Pendidikan karakter
		X PM-2	Selasa, 09-10-2012	Ruang 12	Pendidikana karakter
3	Layanan Penempatan dan	X AK-3	Senin, 10-09-2012	Ruang 9	Diskusi Kelompok
		X AP-3	Senin, 10-	Ruang 12	Cara mengetahui bakat

	penyaluran		09-2012		
		X PM-2	Selasa, 11-09-2012	Ruang 12	Cara mengetahui bakat
		X AP-1	Rabu, 12-09-2012	Ruang 13	Diskusi kelompok
		X PM-1	Kamis, 13-09-2012	Ruang 7	Cara mengetahui bakat
4	Layanan Penguasaan konten	X AK-3	Senin, 17-09-2012	Ruang 9	Pemanfaatan waktu luang dan pengaturan waktu sehari-hari
		X AP-3	Senin, 17-09-2012	Ruang 12	Menumbuhkan rasa kasih sayang
		X PM-2	Selasa, 02-10-2012	Ruang 12	Menyusun waktu belajar yang efektif
		X AP-1	Rabu, 03-10-2012	Ruang 13	Menumbuhkan rasa kasih sayang
		X PM-1	Kamis, 04-10-2012	Ruang 7	Menyusun waktu belajar yang efektif
5.	Konseling Individu	X AP-1 (T A)	Sabtu, 22-09-2012	Ruang 13	Masalah Pribadi
		X AP-1 (A. N. S)	Selasa, 02-10-2012	Ruang 9	Masalah Keluarga
		X AP 1 (F. P)	Jumat, 05-10-2012	Ruang 23	Masalah Keluarga
		X PM-2 (A. N. F)	Sabtu, 06-10-2012	Ruang Konseling	Masalah keluarga

No	Layanan	Kelas/ Anggota	Waktu	Tempat	Topik
1	Bimbingan Kelompok	X PM-1 1. Laily Eka N	Kamis, 13 September	Ruang 13	Cara mengendalikan

		2. Elly N 3. Eka P. S 4. Dyah M 5. Dimas K. A 6. Benedicta D. C. H 7. Ambar S 8. Adinda R 9. Aina W 10. Dwi K	2012		perasaan cinta dan pacaran
		X PM-1 1. Muslimah 2. Irna I 3. Lorenza A F 4. Nunung A 5. Novika P W 6. Maydhina M J 7. Nurul A 8. Ira Rita D 9. Shofia I 10. Rahayu S P	Jumat, 14-09-2012	Ruang 12	Mengatur waktu belajar
		X PM-1 1. Siti N A 2. Zumrotus S 3. Retno I R 4. Linara L V 5. Stefanie M W 6. Tita I P 7. Tri H 8. Ulva S 9. Suci N	Sabtu, 15-09-2012	Ruang 12	Mengisi waktu luang

		10. Rully Nadia P 11. Nurifani S A 12. Dian R 13. Sheli O			
		X AK-3 1. P. R. S 2. N. L. D 3. R 4. D. W. Z 5. N. I 6. Y 7. A. S	Senin, 8-10- 2012	Ruang 12	Tawuran pelajar

No	Layanan	Kelas/ Anggota	Waktu	Tempat	Materi
1	Konseling Kelompok	X AK-3 1. N. I 2. N. I. L 3. D. W. Z 4. A. S 5. P. R. S 6. R. A 7. R 8. N. L. D	Senin, 17-09- 2012	Ruang 12	Cara melupakan seseorang

		<p>X PM-2</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. A. P.S</li> <li>2. L. O.K</li> <li>3. A. N. F</li> <li>4. S. A. W</li> <li>5. H. S</li> <li>6. S. E</li> <li>7. S. W</li> <li>8. I. M</li> <li>9. N. N</li> </ol>	Selasa, 18-09-2012	Ruang 12	Masalah dengan guru dan teman
		<p>X AP-3</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. D. F. F</li> <li>2. R. O</li> <li>3. V. N</li> <li>4. F. M</li> <li>5. H. E. T</li> <li>6. A. D. K</li> <li>7. A. T. P</li> <li>8. W. Y. M</li> <li>9. D. A. T</li> </ol>	Rabu, 19-09-2012	Ruang 12	Sikap guru dan kelas yang tidak kondusif
		<p>X AP-1</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. D. E. P</li> <li>2. C. S</li> <li>3. P. A. R</li> <li>4. O. R. S</li> <li>5. Y. M. M</li> <li>6. F. P</li> <li>7. C. I. N. V</li> </ol>	Kamis, 20-09-2012	Ruang 12	Teman yang selalu rame di kelas

b. Kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling



No	Layanan	Kelas	Waktu	Tempat	Materi
1	Aplikasi Instrument	X AK- 3	Senin, 06- 08-2012	Ruang 7	Daftar Cek Masalah dan Sosiometri
		X AP-3	Senin, 06- 08-2012	Ruang 12	
		X PM- 2	Selasa, 07- 08-2012	Ruang 12	
		X AP-1	Rabu, 08- 08-2012	Ruang 13	
		X PM- 1	Kamis, 09- 08-2012	Ruang 7	
3.	Kunjungan Rumah	X AK- 3	Rabu, 05- 09-2012	Rumah DF	Kunjungan Rumah Ke Rumah DF

#### **B. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PL-BK yang tidak diprogramkan**

Pelaksanaan kegiatan yang tidak diprogramkan sebelumnya oleh praktikan adalah melaksanakan piket simatik yang rutin dilaksanakan pagi hari, upacara sekolah, mengikuti kegiatan ekstra kepramukaan , mengikuti kemah di Bantir, membantu pelaksanaan UTS dan mendampingi siswa pada peringatan Haornas di simpang lima.

### **BAB III**

#### **ANALISIS DAN BAHASAN**

##### **A. Analisis**

###### **1. Ketercapaian tujuan PL-BK dan program kegiatan**

Tujuan khusus dari kegiatan PL-BK ini adalah menyusun program bimbingan konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan di sekolah, mengelola program bimbingan konseling di sekolah, kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan konseling, serta menyusun laporan tertulis kegiatan PL-BK di sekolah.

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan PL-BK di SMK N 9 Semarang telah memenuhi tujuan yang dijabarkan dalam pedoman PL-BK. Sebelum praktikan menyusun program terlebih dahulu praktikan melakukan *need assesment* kepada siswa menggunakan instrumen yang sebelumnya telah dikonsultasikan kepada guru pamong dan dosen pembimbing, selanjutnya praktikan menentukan kelas binaan dan menyusun program dengan bimbingan penuh dari guru pamong.

###### **2. Kesenjangan antara teori dan praktik**

Banyak hal yang terjadi dilapangan tidak sama dengan apa yang kita pelajari di kampus sehingga tidak semua teori yang kita dapatkan saat kuliah bisa digunakan disekolah seutuhnya. Praktikan merasakan ada beberapa hal yang sulit diterapkan sama seperti teori yang telah diajarkan, perlu sedikit penyesuaian dengan kondisi sekolah maupun siswa. Banyak hal yang diluar dugaan praktikan ketika berada dibangku sekolah, misalkan mengenai pelaksanaan program yang sudah dijadwalkan akan tetapi pada kenyataannya tidak sesuai dengan jadwal dalam program karena banyak kegiatan dan hal insidental yang terjadi. Selain itu dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, pada dasarnya merasa kesulitan menggunakan pendekatan konseling tertentu sesuai teori. Dalam penyelesaian permasalahan siswa dilakukan secara kondisionel dan hal ter sebut terkadang membuat siswa kurang mandiri dalam mengambil keputusan dan permasalahannya dan dalam proses konseling siswa cenderung meminta nasihat

kepada praktikan karena menganggap praktikan sebagai seorang guru pembimbing yang pasti dapat memberikan segudang solusi untuk permasalahan mereka.

3. Faktor pendukung dari kegiatan PL-BK
  - a. Guru pamong selalu siap membimbing praktikan setiap saat.
  - b. Tersedianya sarana dan prasarana BK sehingga dapat menunjang terlaksananya program BK
  - c. Dosen koordinator PPL dan dosen pembimbing yang senantiasa memberi pengarahan pada mahasiswa.
  - d. Hubungan yang baik dengan para siswa sehingga membantu praktikan dalam praktik.
4. Faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan PL-BK adalah sebagai berikut:
  - a. Kesulitan dalam mengelola kelas, terutama dengan siswa yang sering membuat keributan di kelas.
  - b. Masih ada siswa yang menganggap pratikan itu bukan gurunya, maka masih banyak yang menyepelekan.
  - c. Keterbatasan waktu yang banyak terpotong dengan kegiatan-kegiatan di sekolah sehingga program yang telah dibuat banyak yang belum terlaksana.
  - d. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.
  - e. Kekurangan praktikan dalam kelas klasikal terutama pada artikulasi saat penyampaian materi.

## **B. Bahasan**

Selama kegiatan PL-BK praktikan telah menyelenggarakan layanan mulai dari layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, konsultasi, serta kegiatan pendukung, dalam pelaksanaan itu tidak jarang praktikan menemukan beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu, banyak kegiatan sekolah yang menggunakan jam KBM.

Kegiatan PL-BK merupakan tempat yang tepat untuk menerapkan semua pengetahuan, ketrampilan dan teori yang telah praktikan dapatkan juga sebagai bentuk pengabdian praktikan kepada sekolah sebagai calon pembimbing. Dari keseluruhan program BK yang telah dirancang sebelumnya memang tidak semua dapat berjalan dengan lancar khususnya terkait hal waktu.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Secara keseluruhan praktik PL-BK di SMK N 9 Semarang dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sasaran pelaksanaan layanan praktikan yaitu pada kelas X AK-3, X PM-1, X PM-2, X AP-1, dan X AP-3 sebanyak 36 siswa.
2. Layanan yang telah dilaksanakan meliputi; Layanan orientasi, layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling individu, layanan konsultasi serta aplikasi instrumentasi, sedangkan program bimbingannya meliputi ; program tahunan (semesteran), bulanan, mingguan dan harian.
3. Hambatan yang dialami praktikan selama kegiatan PL-BK diantaranya adalah waktu yang terbatas, terpotong kegiatan sekolah dan hari libur.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diambil, yaitu :

1. Pererat kerjasama antara pihak sekolah dengan pihak jurusan BK UNNES sebagai pembelajaran praktik bagi Mahasiswa.
2. Tingkatkan profesionalitas guru pembimbing agar mampu memberikan pelayanan prima kepada siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Corey, Gerald. 2005. *(Teori Dan Praktek) Konseling Dan Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Prayitno.1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prayitno dan Erman Amti. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Romlah, Tatiek. 2001. *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang
- UPT PPL. 2012. *Pedoman PPL*. Semarang: UNNES Press.
- Winkel. 2001. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

## REFLEKSI DIRI

Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling merupakan suatu wadah untuk mengaplikasikan seluruh ilmu dan keterampilan yang didapat selama perkuliahan, kegiatan ini wajib dilakukan oleh mahasiswa BK yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu.

Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling ini berfungsi sebagai media bagi praktikan menjadi guru pembimbing yang professional dan memiliki kemampuan pedagogik, kepribadian, profesional dan kompetensi sosial. Dari kegiatan ini praktikan mampu melihat sisi lain dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling.

Praktikan melakukan kegiatan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling ini di SMK Negeri 9 Semarang. Letak sekolah yang strateginya berada didalam kota Magelang namun terletak jauh dari keramaian membuat suasana belajar menjadi lebih kondusif. Fasilitas yang ada di SMK Negeri 9 Semarang dapat dikatakan memadai, mulai dari koperasi, mushola, ruang laboratorium, kantin dan ruang pramuka serta ruang OSIS telah tersedia.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Bimbingan Konseling dalam Pemberian Layanan**

#### **1. Kekuatan dalam proses pemberian pelayanan bimbingan dan konseling.**

Setelah praktikan melaksanakan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling selama kurang lebih 2 bulan, praktikan dapat menarik kesimpulan bahwa kekuatan yang ada dalam proses pelayanan bimbingan dan konseling diantaranya, siswa telah memahami peran BK di sekolah yaitu untuk membantu mengentaskan masalah siswa dan membantu siswa mengembangkan potensinya semaksimal mungkin; BK di sekolah tidak memegang peran sebagai polisi sekolah; banyak siswa yang dengan sukarela datang untuk mengadakan konseling individual khususnya siswa kelas XII.

#### **2. Kelemahan dalam proses pemberian pelayanan bimbingan dan konseling.**

Selain mempunyai kekuatan dalam pemberian pelayanan bimbingan konseling juga mempunyai beberapa kelemahan batasan tenaga pembimbing, di SMK N 9 Semarang hanya ada tiga guru pembimbing dengan jumlah siswa kurang lebih 1000 siswa. Hal ini sering membuat guru pembimbing kewalahan untuk menangani masalah siswa yang beragam, apalagi semua guru pembimbing memperoleh tanggung jawab dibidang lain ada yang memegang tanggungjawab dalam bidang keuangan SPP, dan ada yang diberi tanggungjawab dalam bidang kesiswaan hal ini menambah tersitanya waktu untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling secara prima kepada siswa.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana.**

Ketersediaan sarana dan prasarana BK di SMK N 9 Semarang terbilang cukup lengkap. Ruang BK terdiri dari ruang untuk guru BK dan ruang untuk konseling individual serta tersedia ruang untuk bimbingan kelompok maupun konseling kelompok. Namun juga perlu ditingkatkan lagi

sarana dan prasarana yang ada diruang BK agar dalam pemberian layanan semakin maksimal.

Sedangkan untuk sarana dan prasarana dikelas sudah cukup lengkap meskipun masih banyak ruangan yang belum tersedia LCD, hal ini membuat praktikan tidak dapat menampilkan materi dengan bermacam-macam inovasi.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.**

Guru pamong praktikan selama melaksanakan PL-BK di SMK N 9 Semarang adalah Dra. Dwi Handayani, beliau merupakan salah satu guru pembimbing di SMK N 9 Semarang. Kinerja beliau menunjukkan guru pembimbing yang profesional, beliau memegang teguh ketepatan waktu saat mengajar, itu juga yang ditekankan pada praktikan, saat jam pelajaran BK praktikan berusaha datang tepat waktu. Dalam keseharianpun beliau menunjukkan sikap yang ramah, sabar dan selalu memberikan banyak petunjuk bagi praktikan juga bagi siswa-siswa yang dibina beliau.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan.**

Kualitas pembelajaran di SMK N 9 Semarang sudah cukup baik, hal ini sangat terlihat dengan adanya jam untuk BK masuk ke kelas. Selain itu sudah banyak siswa yang dengan suka rela dan senang hati memanfaatkan layanan BK tanpa harus dipaksa terlebih dahulu.

Pelaksanaan kegiatan PL-BK di SMK N 9 Semarang mendapatkan dukungan penuh dari Guru Pembimbing yang lain. Dalam pemberian layanan praktikan juga mendapatkan banyak nasehat-nasehat dari Guru Pembimbing yang lain agar pemberian layanan dari praktikan dapat maksimal.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan.**

Kemampuan praktikan dalam melaksanakan PL-BK memang masih banyak ditemui kekurangan. Hal ini disebabkan memang belum banyak praktik yang dilakukan oleh praktikan, selama ini praktikan lebih banyak memperoleh teori, dari hal ini memang masih dibutuhkan banyak latihan lagi agar menjadi guru pembimbing yang profesional.

Namun dengan bantuan dan bimbingan dari guru pamong, praktikan mampu menyiapkan segala sesuatu untuk melaksanakan program BK. Dari kegiatan ini telah didapat banyak pengalaman dan keterampilan yang berharga untuk perkembangan praktikan.

#### **F. Nilai Tambah Bagi Mahasiswa PPL Setelah Melaksanakan PPL II.**

Banyak nilai tambah yang didapat praktikan setelah melaksanakan kegiatan PL-BK, diantaranya praktikan menjadi tahu bagaimana kesenjangan teori dan praktik yang ada tidak semua teori mampu diterapkan dilapangan karena kondisi yang tidak memungkinkan, mengajarkan praktikan untuk selalu mampu memiliki cara untuk mengatasi berbagai hambatan yang secara tiba-tiba datang saat praktikan memberikan layanan, selain itu



praktikan menjadi tahu tentang bagaimana interaksi yang terjadi sebenarnya diantara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru, serta siswa dengan masyarakat sekitar sekolah.

**G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES.**

Saran untuk sekolah latihan yaitu tetaplah meningkatkan mutu dan kualitas sekolah, dan agar dapat menambah fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar agar menjadi lebih maksimal.

Saran untuk UNNES, kegiatan PL-BK hendaknya agar terus dilakukan untuk mahasiswa para calon guru pembimbing karena agar menjadi professional tidak bisa dengan teori saja namun dibutuhkan praktik langsung dilapangan.

Mengetahui  
Guru Pamong

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

Dra. Dwi Handayani  
NIP.19640722 198903 2 007

Septi Rahayu Purwanti  
NIM. 1301408016